

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pada subbab 1.2 dan hasil analisis pada subbab 3.3, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Peran Sistem Informasi Pemusatan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Pos Indonesia (Persero) dalam memenuhi kebutuhan bisnis untuk saat ini dapat dikatakan baik. Dapat dilihat dari perusahaan yang telah mendefinisikan dan menerapkan perencanaan strategis *IT*nya yaitu yang berisi tentang sistem, pengguna sistem, dan juga lingkungan fisik dari sistem tersebut saat dibangun nanti. Kemudahan penggunaan sistem juga menjadi salah satu kelebihan yang diberikan karena menjadi suatu kemudahan bagi pengguna sistem tersebut. Walaupun tidak memiliki perencanaan taktis *IT* dan juga terdapat kekurangan dari segi dokumentasi namun secara garis besar, sistem sudah memenuhi tujuan bisnis perusahaan saat ini. Setelah dilakukan proses analisis menggunakan PO1 *Define a Strategic IT Plan* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah 1 *Initial/Ad hoc*.
2. Pelaksanaan manajemen keamanan untuk melindungi keamanan Sistem Informasi Pemusatan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Pos Indonesia (Persero) telah dilakukan baik dari dalam sistem itu sendiri maupun dari lingkungan fisik sekitar sistem. Perencanaan keamanan *IT* telah dibuat dan pembinaan terhadap pengguna sistem pun telah dilakukan. Untuk di dalam sistem telah ada *login* dengan nama pengguna dan kata sandi sebagai langkah keamanan agar tidak sembarang orang dapat masuk ke dalam sistem. Kemudian memasang antivirus kaspersky sebagai tindakan pencegahan dan pencegahan dari serangan *malware*. Memasang jaringan dan melarang pengguna untuk mengakses internet

dan juga memasang *flashdisk* pada komputer kantor. Monitoring dan tes terhadap keamanan telah dilakukan oleh bagian berwenang walaupun tidak secara rutin dilakukan. Tidak adanya pengklasifikasian masalah yang terkait dengan sistem menjadi salah satu kelemahan yang dimiliki. Selain dari sisi keamanan untuk sistem, keamanan terhadap lingkungan fisik juga dilakukan. Pembatasan akses ke dalam ruangan kantor dengan menggunakan alat *finger print* adalah cara yang sudah dilakukan. Pengelolaan fasilitas fisik juga sudah diberikan kepada bagian yang tepat. Setelah dilakukan proses analisis menggunakan DS5 *Ensure Systems Security* dan DS12 *Manage Physical Environment* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah 1 *Initial/Ad hoc*.

3. Pelatihan yang diberikan kepada pengguna Sistem Informasi Pemusatan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Pos Indonesia (Persero) telah dilakukan. Pembuatan materi pelatihan dan juga pemenuhan segala kebutuhan terkait pelatihan telah dibuat oleh bagian berwenang. Penyampaian materi di semua kantor dilakukan oleh orang yang sama dengan materi yang sama. Para pengguna sistem biasa dikelompokkan menurut akun pengguna baru kemudian diberikan pelatihan. Walaupun pendokumentasian tidak lengkap misalnya tidak ada dokumen mengenai penilaian kinerja dari para penyampai materi menjadi kekurangan dan menjadi tidak terukur. Setelah dilakukan proses analisis menggunakan DS7 *Educate and Train Users* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah 2 *Repeatable but Intuitive*.
4. Pemeliharaan data pada PT Pos Indonesia dilakukan dengan cara menyimpan *server* di ruangan khusus dengan standar yang baik seperti memberi pendingin ruangan untuk menjaga suhu, alat pendeteksi api, pendeteksi asap, ventilasi, alat pemadam api, CCTV, dan lain-lain. Mengelola pembuangan dokumen penting perusahaan dengan mengikuti undang-undang pemerintah agar tidak ada data sensitif perusahaan yang bocor ke tangan orang tidak bertanggung jawab. Melakukan prosedur

backup data walaupun tidak dilakukan secara rutin seperti seharusnya. Namun belum pernah melakukan prosedur restorasi data. Sebagian prosedur untuk mengelola data tidak dimiliki oleh perusahaan melainkan hanya mengikuti standar yang telah ada. Setelah dilakukan proses analisis menggunakan DS11 *Manage Data* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT Pos Indonesia (Persero) adalah *2 Repeatable but Intuitive*.

4.2 Saran

Setelah melihat simpulan yang terdapat pada subbab 4.1, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan bagi PT Pos Indonesia (Persero) akan dijelaskan pada subbab 4.2.1 dan 4.2.2 dibawah ini.

4.2.1 Saran untuk Pengembangan Penelitian

Bagi pengembangan penelitian yang dapat dilakukan di kemudian hari, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Dapat melakukan penelitian ulang menggunakan standar COBIT yang sama untuk mengetahui apakah telah terjadi perubahan pada perusahaan.
2. Dapat melakukan penelitian dengan standar COBIT lain yang saat ini tidak digunakan untuk melihat apakah telah memenuhi standar lain atau belum.
3. Dalam melakukan penelitian agar menggunakan teknik survey terutama terhadap pengguna sistem untuk mengetahui tingkat kepuasan penggunaan sistem.

4.2.2 Saran untuk PT Pos Indonesia (Persero)

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dan *maturity level* yang didapat dari tiap proses maka saran yang dapat diberikan agar dapat naik satu tingkat ke *level* yang berikutnya dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem di PT Pos Indonesia (Persero) adalah seperti yang terdapat dalam Tabel V sebagai berikut:

Tabel I Saran untuk PT Pos Indonesia (Persero)

PROSES	LEVEL DIDAPAT	TARGET	HAL YANG DAPAT DILAKUKAN
PO1	1 <i>Initial/Ad hoc</i>	2 <i>Repetable but Intuitive</i>	Membuat rencana taktis <i>IT</i> agar dapat menentukan layanan <i>IT</i> yang sesuai serta dapat mendefinisikan resiko yang mungkin terjadi dikemudian hari.
			Mendiskusikan perencanaan strategis <i>IT</i> bukan hanya dengan atasan melainkan juga dengan karyawan agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam perencanaannya.
			Melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem saat ini apakah benar telah sesuai dan memenuhi tujuan bisnis perusahaan.

			Membuat dokumentasi penting mengenai perencanaan strategis <i>IT</i> .
DS5	1 <i>Initial/Ad hoc</i>	2 <i>Repetable but Intuitive</i>	Menumbuhkan kesadaran pada karyawan akan pentingnya menjaga keamanan sistem perusahaan dapat melalui penyuluhan atau pemberian edukasi tambahan karena sistem merupakan salah satu aset berharga perusahaan.
			Membuat dokumentasi terkait keamanan sistem, salah satu dokumen pentingnya adalah mengenai pengklasifikasian masalah yang terjadi di dalam sistem.
			Memberikan bagi karyawan yang melanggar aturan keamanan agar dibuat jera dan tidak mengulangi lagi.
			Melengkapi prosedur perusahaan yang masih kurang seperti prosedur saat menghadapi serangan <i>malware</i> atau <i>hacker</i> . Agar dapat langsung diambil tindakan saat hal tersebut terjadi.

DS12	1 <i>Initial/Ad hoc</i>	2 <i>Repetable but Intuitive</i>	Melakukan evaluasi terhadap standar keamanan yang sudah diterapkan untuk melihat apakah masih sesuai jika sudah tidak sesuai maka harus dilakukan pembenahan agar dapat sesuai dengan standar kembali.
			Membatasi akses masuk ke ruangan kantor dengan lebih ketat, tidak membiarkan tamu masuk keluar dengan tidak dicatat.
			Melakukan monitoring terhadap aset fisik di perusahaan karena aset fisik merupakan salah satu aset berharga perusahaan.
DS7	2 <i>Repetable but Intuitive</i>	3 <i>Defined</i>	Mengukur kinerja penyampai materi pelatihan agar dapat diketahui kinerja saat ini dan dapat dilakukan perbaikan dalam penyampaian materi di masa yang akan datang.
			Evaluasi terhadap pengetahuan pengguna sistem diukur menggunakan perhitungan atau persentase tertentu.
			Membuat dokumentasi terkait untuk dijadikan arsip dan bahan pertimbangan pelatihan di masa yang akan datang.

DS11	<i>2 Repeatable but Intuitive</i>	<i>3 Defined</i>	Melakukan <i>backup</i> data secara rutin untuk salah satunya menjaga keamanan data dari kejadian tidak terduga.
			Mencoba melakukan restorasi data pada sistem untuk mengecek apakah sistem sudah berfungsi dengan baik.
			Membuat dokumentasi terkait masalah pengelolaan data penting perusahaan dan melakukan evaluasi secara rutin.